

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya dan usaha ternak itik merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan subsektor peternakan di Indonesia untuk mencukupi kebutuhan pangan termasuk kebutuhan akan protein hewani yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya pendapatan penduduk dan kesadaran terhadap kebutuhan protein hewani, menyebabkan permintaan terhadap hasil produksi peternakan seperti daging dan telur cenderung meningkat. Usaha peternakan itik memiliki prospek usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan maupun untuk dipasarkan, baik usaha pokok maupun sebagai usaha sampingan, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan peternakan memerlukan peningkatan kualitas manusia agar dapat memanfaatkan sumberdaya alam untuk kepentingan manusia itu sendiri. Peningkatan kualitas manusia memerlukan penyampaian teknologi kepada masyarakat terutama petani di pedesaan. Para petani dan peternak memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang suatu teknologi dari pengalaman mereka sehari-hari. Keadaan ini tentunya memerlukan waktu yang lama, sedangkan peningkatan produksi merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan teknologi kepada masyarakat peternak agar efektif adalah melalui pemanfaatan kelompok peternak.

Fuad (1996) mengatakan bahwa, suatu kelompok yang berkembang jika ada upaya perbaikan dan penyempurnaan yang terus menerus dilakukan sehingga suatu kelompok cenderung berubah dari satu pola ke pola lainnya sesuai corak dan kecepatan perubahan itu sendiri.

Pembentukan kelompok tani yang diatur oleh Surat Edaran Menteri Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang kelembagaan petani, membuatnya cenderung merupakan kelompok formal. Hal ini berdampak, kelompok tani yang semula bersifat kelompok sosial (*social groups*) terpaksa berkembang menjadi kelompok tugas (*task groups*), karena terlampaunya banyaknya intervensi luar terhadap kelompok tani tersebut. Selain itu pembentukan kelompok tani lebih diarahkan untuk memudahkan pelaksanaan tugas pemerintah menyalurkan sarana produksi kepada petani, yang memang lebih mudah dikoordinasikan dalam satuan kelompok dibanding perseorangan.

Semua kegiatan pembangunan masuk melalui lembaga (institusi). Kegiatan pembangunan ini merupakan salah satu program dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dibidang ekonomi. Ada banyak hal yang dilakukan pemerintah untuk mempercepat laju pertumbuhan salah satunya dengan menguasai aspek pasar dari pihak-pihak seperti toke.

Kenagarian Koto Kaciak adalah salah satu kenagarian yang terdapat di kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Agam, provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Agam. Secara geografis wilayah ini terletak pada ketinggian 461,5m di atas permukaan laut. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Agam mempunyai tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pembangunan bidang ekonomi. Sektor pertanian dan peternakan memberikan sumbangan yang nyata dalam perekonomian daerah Kabupaten Agam, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, dan menyeimbangkan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Peternak itik di kenagarian Koto Kaciak belum ada yang terlibat dalam kelompok tani sehingga aspek pasar seperti : pakan, bibit, dan pemasaran hasil ternak dikuasai oleh tengkulak/toke yang mana harganya ditentukan oleh oknum tersebut. Oleh karena itu pembentukan kelompok diperlukan untuk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan hasil survey awal peneliti di kenagarian Koto Kaciak didapatkan data bahwa jumlah peternak itik di daerah ini berjumlah 14 orang. Dari 14 peternak Itik, semuanya memakai system beternak dengan cara menggembalakan ternak Itik ke sawah-sawah yang sudah selesai panen. Responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang peternak Itik yaitu seluruh peternak Itik di Kenagarian Koto Kaciak.

Pembentukan suatu kelompok dibutuhkan suatu kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi atau lebih dikenal ikut serta dalam proses pembentukan kelompok. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. (Siti Irene, 2011).

Keikutsertaan individu petani untuk mau menjadi anggota kelompok didasari dengan adanya kesamaan, kepentinganyang diwujudkan dalam suatu tujuan berkelompok, namun dalam kasus yang ditemui di Nagari Koto Kaciak kesadaran tersebut tidak ada, hal ini penulis temui saat penulis melakukan survey awal ke lokasi. Sehingga keefektifan dari fungsi suatu kelompok tani tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Keterlibatan menjadi anggota hanya karena dorongan untuk bisa mendapat bantuan dari pemerintah dan dipengaruhi oleh pihak lain.

Maka berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Identifikasi Pembentukan Kelompok Tani Ternak Itik Di Nagari Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam “.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses awal pembentukan kelompok tani
2. Apa faktor-faktor pelancar dan penghambat dalam pembentukan kelompok tani ternak

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi hal hal yang mendasari kegiatan bersama antar peternak itik sebagai cikal bakal pembentukan kelompok.
2. Untuk mengidentifikasi hal hal yang menjadi faktor pelancar dan faktor penghambat dalam proses pembentukan kelompok.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan bagi petani dan peternak.
2. Pemerintah dan Penyuluh dapat mengambil kebijakan untuk pembangunan pertanian khususnya dibidang peternakan pada masa yang akan datang.
3. Seterusnya bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman dan belajar dalam melakukan suatu penelitian di Nagari Koto Kaciak.

